

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. PENGKAJIAN KLIEN

1. Identitas Klien

Pasien 1 : Ny. S	Pasien 2 : Tn. R
1. Nama : Ny. S	1. Nama : Tn. R
2. Umur : 36 tahun	2. Umur : 30 tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan	3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Status : Belum menikah	4. Status : Belum menikah
5. Agama : Islam	5. Agama : Islam
6. Alamat : Kalimantan	6. Alamat : Kalimantan
7. Pendidikan : SLTA	7. Pendidikan : SMA
8. Pekerjaan : Tidak Bekerja	8. Pekerjaan : Belum bekerja
9. Diagnosa medis : Skizofrenia	9. Diagnosa medis : Skizofrenia
10. Tanggal pengkajian: 13 Juli 2024	10. Tanggal pengkajian : 13 Juli 2024

2. Gambaran Kondisi Klien

Pasien 1 : Ny. S	Pasien 2 : Tn. R
<p>A. KELUHAN UTAMA Keluarga mengatakan klien seperti ini karena gagal menikah dan diputuskan oleh pacarnya. Klien juga kadang-kadang nangis sendiri, ketawa sendiri, klien nampak bingung, dan klien juga seperti ketakutan seperti trauma. Selain itu klien juga mengatakan sering mendengar suara-suara yang membisikinya, suara itu datang ketika klien sedang sendiri, dan dalam sehari suara itu akan datang 1-2 kali, keluarga juga mengatakan bahwa klien sering marah-marah dan memukul-mukul tembok.</p> <p>B. FAKTOR PRESIPITASI Putus minum obat sudah 3 bulan</p>	<p>A. KELUHAN UTAMA Dari hasil pengkajian yang sudah dilakukan didapatkan data klien tampak terlihat bingung, tatapan kosong, klien suka menyendiri di kamar, tidak mau sosialisasi. Klien sering berbicara sendiri, senyum-senyum sendiri.</p> <p>B. FAKTOR PRESIPITASI Keluarga klien mengatakan klien sering menyendiri dan berbicara sendiri karena klien tidak mau minum obat. Keluarga klien mengatakan saat di nasehati untuk minum obat klien akan marah dan terus menyendiri di kamar.</p> <p>C. FAKTOR PREDISPOSISI</p>

<p>C. FAKTOR PREDISPOSISI Gagal menikah dan diputuskan oleh pacarnya sejak SMP</p> <p>1. Riwayat mengalami gangguan jiwa <input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Jelaskan: klien pernah mengalami pengobatan gangguan jiwa, namun sudah 3 bulan ini pasien sudah putus obat dan tidak pernah minum obat lagi.</p> <p>2. Pengobatan sebelumnya: <input type="checkbox"/> Berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Belum berhasil <input type="checkbox"/> Tidak berhasil Jelaskan: karena klien tidak patuh minum obat dan sudah telat minum obat selama 3 bulan</p> <p>3. Trauma <input checked="" type="checkbox"/> Pernah <input type="checkbox"/> Tidak Jelaskan: klien mengatakan tidak memiliki trauma penganiayaan fisik, seksual, penolakan, kekerasan dalam keluarga dan tindakan kriminal namun pasien memiliki trauma psikis yaitu karna gagal menikah</p> <p>4. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa <input type="checkbox"/> Ada <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Hubungan keluarga :- Gejala :- Riwayat pengobatan :-</p> <p>5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan:</p>	<p>1. Riwayat mengalami gangguan jiwa <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Jelaskan: Klien sebelumnya memiliki riwayat gangguan jiwa sejak SMA dan sudah pernah pengobatan di puskesmas.</p> <p>2. Pengobatan sebelumnya: <input type="checkbox"/> Berhasil <input type="checkbox"/> Belum berhasil <input checked="" type="checkbox"/> Tidak berhasil Jelaskan: Karena klien tidak mau rutin untuk minum obat</p> <p>3. Trauma <input checked="" type="checkbox"/> Pernah <input type="checkbox"/> Tidak Jelaskan: klien mengatakan pernah trauma akibat mendapat ancaman dari teman-temanya</p> <p>4. Anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa <input type="checkbox"/> Ada <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Hubungan keluarga :- Gejala :- Tidak ada :- Riwayat pengobatan :-</p> <p>5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan: Sering diminta beli pulsa temannya secara paksa.</p> <p>D. PEMERIKSAAN FISIK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TD: 128/92 mmHg 2. N : 103 x/menit 3. RR : 20 x/menit 4. S : 36 °C 5. TB : 155 cm
--	---

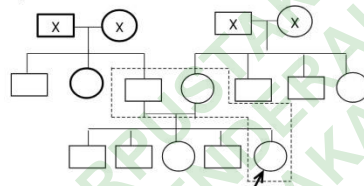
Klien mengatakan memiliki pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan yaitu ketika dirinya gagal menikah dan malah diputuskan oleh pacarnya.

D. PEMERIKSAAN FISIK

1. TD : 120/75 mmHg
2. N : 100x/menit
3. RR : 23x/menit
4. S : 36,7 °C
5. TB : 158cm
6. BB : 50kg
7. Keluhan fisik : Tidak ada

E. PSIKOSOSIAL

1. Genogram Keluarga



Keterangan:

- : Perempuan
- : Laki-laki
- ↗ : Pasien
- ⊗ : Meninggal

----- : Tinggal serumah

Pola asuh: demokratis

Pola komunikasi: komunikasi klien sangat kooperatis, klien mampu menyatakan pendapatnya, namun untuk yang mengambil keputusan adalah keluarga

Pola ekonomi: klien mengatakan bahwa untuk membiayai semua kebutuhannya ditanggung oleh orang tua dan kakaknya

2. Konsep Diri

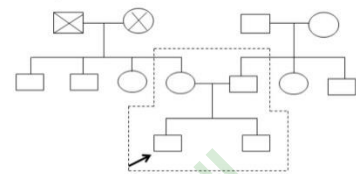
- a. Citra tubuh

6. BB : 50 kg

7. Keluhan fisik: Tidak ada

E. PSIKOSOSIAL

1. Genogram Keluarga



Keterangan

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

↗ : Pasien

⊗ : Meninggal

----- : Tinggal Serumah

Pola asuh : klien mengatakan orang tuanya adalah orang tua yang baik mengasuh anaknya tidak membedakan satu sama lain.

Pola komunikasi : klien mengatakan komunikasi dalam keluarganya baik tetapi klien tidak pernah menceritakan masalahnya kepada keluarga.

Pola ekonomi : Klien mengatakan keluarganya sederhana

2. Konsep diri

- a. Citra tubuh

Klien mengatakan bersyukur dan menerima bentuk tubuh dari rambut hingga ujung kaki karena pemberian dari Allah.

- b. Identitas diri

<p>Ny. S mengatakan tidak menyukai postur tubuhnya, karena terlalu kurus. Namun Ny. S mengatakan sangat bersyukur karena memiliki kulit yang putih bersih.</p> <p>b. Identitas diri Ny. S mengatakan seorang wanita berusia 36 tahun, yang belum menikah, Ny. S juga mengatakan bahwa dia merupakan seorang anak terakhir dari 5 bersaudara. Ny. S tinggal bersama ibu dan bapaknya</p> <p>c. Peran Ny. S berperan sebagai seorang anak dan anak terakhir dari 5 bersaudara</p> <p>d. Ideal diri Ny. S mengatakan ingin menikah dengan pacarnya, namun Ny. S sekarang ditinggalkan oleh pacarnya, dan masyarakat disekitarnya menjauhinya karena Ny. S sering marah-marah</p> <p>e. Harga diri Klien mengatakan sangat malu dengan tetangganya karena sudah gagal untuk menikah.</p> <p>3. Hubungan Sosial</p> <p>a. Orang terdekat/ yang berarti: klien mengatakan seseorang yang sangat berarti saat ini adalah kedua orang tuannya.</p>	<p>Klien mengatakan seorang laki-laki yang berusia 30 tahun dan belum menikah . Klien mengatakan seorang kakak yang baik dan anak baik terhadap orang tuanya dan mau merawat ibunya.</p> <p>c. Peran Klien mengatakan perannya saat ini sebagai anak yang merawat ibunya dan kakak untuk adeknya.</p> <p>d. Ideal diri Klien mengatakan dulu sewaktu sekolah ingin menjadi anak yang pintar tetapi sering tidak masuk sekolah. Saat ini klien mengatakan ingin bekerja agar sukses.</p> <p>e. Harga diri Klien mengatakan dirinya anak yang menyusahkan orang tua, tidak bekerja dan menjadi beban keluarga.</p> <p>3. Hubungan sosial</p> <p>a. Orang terdekat/ yang berarti: Klien mengatakan yang berarti dalam hidupnya adalah orang tua terutama ibunya. Klien mengatakan dekat dengan kedua orang tua dan adiknya.</p> <p>b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/ Masyarakat: Klien mengatakan tidak ada</p>
---	---

<p>b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/Masyarakat: klien mengatakan sekarang tidak pernah mengikuti kegiatan dimasyarakat sejak dirinya sakit.</p> <p>c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain: klien mengatakan masyarakat disekitarnya menjauhi dirinya karena takut.</p> <p>4. Spiritual sebelum di RS</p> <p>a. Nilai dan keyakinan: Ny S menganut agama Islam</p> <p>b. Kegiatan ibadah: klien mengatakan hanya menjalankan sholat magrib, dan sholat isya</p> <p>F. STATUS MENTAL</p> <p>1. Penampilan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Rapih dan Bersih</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak rapi</p> <p><input type="checkbox"/> Penggunaan pakaian tidak sesuai</p> <p><input type="checkbox"/> Cara berpakaian tidak seperti biasanya</p> <p>Jelaskan : Ny. S tampak rapi jika memakai pakaian, pakaiannya sesuai dan bersih</p> <p>2. Pembicaraan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Keras</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Inkoheren</p> <p>Jelaskan: ketika diajak berkomunikasi atau diberi pertanyaan Ny. S menjawab dengan tidak sesuai dengan</p>	<p>kegiatan di dalam masyarakat, klien mengatakan lebih baik diam di rumah jika tidak ada yang ingin dilakukan. Klien hanya mengikuti kegiatan saat remaja.</p> <p>c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain : Klien mengatakan malu saat keluar rumah, klien bingung untuk ingin membicarakan topik tentang apa saat berkomunikasi dengan orang.</p> <p>4. Spiritual sebelum di RS</p> <p>a. Nilai dan keyakinan: klien mengatakan beragama islam tidak menyakini agama dan benda apapun, klien mengatakan penyakit yang dideritanya dari diri sendiri bukan dari guna-guna orang lain.</p> <p>b. Kegiatan ibadah: klien mengatakan solat tetapi belum bisa 5 waktu</p> <p>F. STATUS MENTAL</p> <p>1. Penampilan rapi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Tidak rapi</p> <p><input type="checkbox"/> Penggunaan pakaian tidak sesuai</p> <p><input type="checkbox"/> Cara berpakaian tidak seperti biasanya</p> <p>Jelaskan: klien mengatakan selama di rumah berpakaian seperti ini dengan</p>
---	--

<p>realita atau tidak nyata dan nada bicara Ny. S keras</p> <p>3. Aktivitas motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lesu ✓ Tegang ✓ Gelisah ✓ Agitasi <p>Jelaskan: Ny. S tampak lesu, gelisah, gelisah dan Agitasi</p> <p>4. Alam perasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sedih ✓ Takut <p>Jelaskan: Ny. S tampak kelihatan sedih dan ketakutan</p> <p>5. Afek</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak sesuai <p>Jelaskan: afek klien tidak sesuai dengan perawat, ketika perawat ajak bercanda dan ketawa-ketawa, klien malah beekspresi sedih.</p> <p>6. Interaksi selama wawancara</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mudah tersinggung ✓ Kontak mata kurang ✓ Curiga <p>Jelaskan : Kontak mata klien tampak kurang saat diajak berkomunikasi dan sesekali pklien menatap perawat dengan tatapan tajam. Selain itu klien juga sangat curigaan terhadap perawat.</p> <p>7. Persepsi</p> <p>Halusinasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendengaran <p>Jelaskan: klien mengatakan selalu mendengar bisikan-bisikan yang tidak jelas, dan suara itu datang ketika klien</p>	<p>menggunakan celana pendek dan kaos lengan pendek</p> <p>2. Pembicaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cepat ✓ Tidak mampu memulai pembicaraan <p>Jelaskan: klien dapat berkomunikasi dengan baik tetapi jika tidak ditanya atau dimulai dengan orang lain saat komunikasi klien banyak terdiam.</p> <p>3. Aktivitas motorik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tegang ✓ Gelisah ✓ Agitasi ✓ Tremor <p>Jelaskan: saat dilakukan pengkajian klien tampak tegang, gelisah, agitas, dan tremor.</p> <p>4. Alam perasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Takut ✓ Khawatir <p>Jelaskan: saat pengkajian klien tampak takut, khawatir, dan berkeringat</p> <p>5. Afek</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Datar <p>Jelaskan: Klien menggunakan afek datar yang menjawab pertanyaan tidak sesuai dan mudah tersinggung</p> <p>6. Interaksi selama wawancara</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mudah tersinggung ✓ Kontak mata kurang <p>Jelaskan: klien dapat diajak bicara tetapi kurang</p>
--	---

<p>sendiri disiang hari. Lama suara itu muncul yaitu sekitar 5 menitan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis Halusinasi : Pendengaran - Isi Halusinasi : mendengar bisikan-bisikan yang tidak jelas - Respon : marah, dan memukul-mukul tembok - Waktu : ketika klien sendiri disiang hari dan sehari 1-2 kali suara itu datang - Frekuensi: 5 menitan - Tindakan : klien hanya marah, memukul-mukul tembok dan menutup telinganya dengan tangan <p>8. Isi pikir</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Obsesi <input type="checkbox"/> Phobia <input type="checkbox"/> Hipokondria <input type="checkbox"/> Depersonalisasi <input type="checkbox"/> Ide terkait <input type="checkbox"/> Pikiran magis <p>Waham:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Agama <input type="checkbox"/> Somatik <input type="checkbox"/> Kebesaran <input type="checkbox"/> Curiga <input type="checkbox"/> Nihilistik <input type="checkbox"/> Sisip piker <input type="checkbox"/> Sial Pikir <input type="checkbox"/> Kontrol piker <p>Jelaskan: Isi pikir klien tampak ketakutan bertemu dengan orang yang baru di kenal</p> <p>9. Proses pikir non realistis</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Flight of idea 	<p>mempertahankan kontak mata dan klien mudah tersinggung.</p> <p>7. Persepsi</p> <p>Halusinasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendengaran <p>Jelaskan: klien mengatakan sering mendengar suara keributan, terjadi saat dirumah diwaktu malam hari, respon klien menutup telinga jika mendengar keributan, perasaan klien cemas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis Halusinasi: Pendengaran - Isi Halusinasi : mendengar suara keributan - Respon : cemas - Waktu : hampir setiap hari suara itu datang - Frekuensi: 5-10 menit - Tindakan : klien hanya diam, melamun, dan menutup telinganya dengan tangan <p>8. Isi pikir</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Obsesi <input type="checkbox"/> Phobia ✓ <input checked="" type="checkbox"/> Hipokondria <input type="checkbox"/> Depersonalisasi <input type="checkbox"/> Ide terkait <input type="checkbox"/> Pikiran magis <p>Waham:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Agama <input type="checkbox"/> Somatik <input type="checkbox"/> Kebesaran <input type="checkbox"/> Curiga <input type="checkbox"/> Nihilistik <input type="checkbox"/> Sisip piker <input type="checkbox"/> Sial Pikir <input type="checkbox"/> Kontrol piker
---	---

<p>Jelaskan: klien sangat kooperatif saat ditanya klien juga mampu menjawabnya, namun klien mudah beralih ke pembahasan lainnya dan tatapan mata klien sangat tajam.</p> <p>10. Tingkat kesadaran komposmentis ✓ Bingung Jelaskan: klien sadar namun pasien tampak kebingungan</p> <p>11. Memori</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat jangka Panjang <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat jangka pendek <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat saat ini <p>Jelaskan: klien tidak ada gangguan memori, klien masih mengingat hal-hal yang terjadi pada dirinya, baik jangka panjang, jangka pendek ataupun keadaannya saat ini</p> <p>12. Tingkat konsentrasi dan berhitung ✓ Mudah beralih ✓ Tidak mampu berkonsentrasi Jelaskan: klien mampu berhitung sederhana dari 10 dikurangi 3 dan sampai habis angkanya serta jawaban sesuai, namun klien tidak mampu untuk berkonsentrasi dan mudah beralih</p>	<p>Jelaskan: klien mengatakan kadang perasaannya aneh dan mudah linglung</p> <p>9. Proses pikir non realistik ✓ Blocking Jelaskan: saat pengkajian klien sering terdiam dan tidak menjawab pertanyaa</p> <p>10. Tingkat kesadaran komposmentis ✓ Bingung Jelaskan: klien sadar, tapi tampak bingung</p> <p>11. Memori</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat jangka Panjang <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat jangka pendek <input type="checkbox"/> Gangguan daya ingat saat ini <p>Jelaskan: klien mampu mengingat daya panjang maupun pendek, jangka panjang kurang lebih 1 bulan yang lalu klien mengingat dirumah memiliki burung peliharaan, jangka pendek klien mengingat hari ini hari Selasa.</p> <p>12. Tingkat konsentrasi dan berhitung ✓ Mudah beralih ✓ Tidak mampu berkonsentrasi Jelaskan: klien mampu berhitung sederhana dari 10 sampai habis angkanya serta jawaban sesuai, namun klien tidak mampu untuk</p>
--	--

13. Kemampuan penilaian

✓ Gangguan ringan

Jelaskan: klien mampu mengambil keputusan bahwa membaca doa terlebih dahulu sebelum makan dan minum.

14. Daya tilik diri (*insight*)

✓ Gangguan ringan

Jelaskan: klien mengatakan sadar bahwa dirinya sedang mengalami sakit.

G. KEBUTUHAN**PERENCANAAN PULANG**

	Bantuan minimal	Bantuan total
Makan	√	
BAB/ BAK	√	
Mandi	√	
Berpakaian/ berhias	√	
Penggunaan obat		√
	YA	Tidak
Pemeliharaan kesehatan		
Perawatan lanjutan	√	
Perawatan pendukung	√	
Aktivitas di rumah		
Mempersiapkan makanan	√	
Menjaga kerapihan rumah	√	
Mencuci pakaian	√	
Pengaturan keuangan	√	

berkonsentrasi dan mudah beralih

13. Kemampuan penilaian

✓ Gangguan ringan

Jelaskan: klien mengalami gangguan bermakna yaitu dimana pasien ini tidak dapat mengambil suatu keputusan

14. Daya tilik diri (*insight*)

✓ Gangguan ringan

Jelaskan: klien mengatakan bahwa sering dipaksa minum obat

G. KEBUTUHAN**PERENCANAAN PULANG**

	Bantuan minimal	Bantuan total
Makan	√	
BAB/ BAK	√	
Mandi	√	
Berpakaian/ berhias	√	
Penggunaan obat		√
	YA	Tidak
Pemeliharaan kesehatan		
Perawatan lanjutan	√	
Perawatan pendukung	√	
Aktivitas di rumah		
Mempersiapkan makanan	□	
Menjaga kerapihan rumah	□	
Mencuci pakaian	□	

Aktivitas diluar rumah		
Belanja	√	
Tranportasi	√	

Istirahat/ tidur

- Tidur siang lama: 13.00 s.d 15.00
- Tidur malam lama: 21.00 s.d 06.00
- Kegiatan sebelum/ sesudah tidur: sebelum tidur malam kegiatan klien sehari-hari yaitu menonton tv

Jelaskan: klien tidak ada gangguan tidur

H. MEKANISME KOPING

Adaptif	Maladaptif
√berbicara dengan orang lain	<input type="checkbox"/> minum alcohol
<input type="checkbox"/> teknik relaksasi	√ reaksi lambat
<input type="checkbox"/> aktivitas konstruktif	<input type="checkbox"/> bekerja berleihan
<input type="checkbox"/> olahraga	√ menghindar
<input type="checkbox"/> Distraksi	<input type="checkbox"/> menciderai diri sendiri
Lainnya.....	Lainnya.....

Jelaskan: klien mengatakan sangat marah ketika mendengar suara bisikan-bisikan tersebut dan ingin memukulnya

I. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

1. Masalah dengan dukungan kelompok: klien merasa dijauhi oleh teman dan tetangganya karena sering marah-marah dan ingin memukul.
2. Masalah dengan lingkungan : saat ini klien hanya bisa

Pengaturan keuangan	<input type="checkbox"/>	
Aktivitas diluar rumah		
Belanja	<input type="checkbox"/>	
Tranportasi	<input type="checkbox"/>	

Istirahat/ tidur

- Tidur siang lama: klien mengatakan tidur siang 3 jam
- Tidur malam lama: klien mengatakan tidur mulai jam 11 bangun jam 6
- Kegiatan sebelum/sesudah tidur: nonton tv, sesudah tidur mandi pagi

Jelaskan: klien tidak mengalami gangguan tidur

H. MEKANISME KOPING

Adaptif	Maladaptif
<input type="checkbox"/> berbicara dengan orang lain	<input type="checkbox"/> minum alcohol
<input type="checkbox"/> teknik relaksasi	√ reaksi lambat
<input type="checkbox"/> aktivitas konstruktif	<input type="checkbox"/> bekerja berleihan
√ olahraga	√ menghindar
<input type="checkbox"/> Distraksi	<input type="checkbox"/> menciderai diri sendiri
Lainnya.....	Lainnya.....

Jelaskan: pada saat pengkajian didapatkan perilaku adaptif klien mampu melakukan olahraga sepak bola, pada perilaku maladaptif klien saat bersosialisasi menunjukkan reaksi lambat dan menghindar

I. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

1. Masalah dengan dukungan kelompok: tidak ada

<p>berinteraksi dengan kedua orang tuanya dan kakak-kakaknya.</p> <p>3. Masalah dengan pendidikan: klien sudah lulus sekolah</p> <p>4. Masalah dengan pekerjaan: klien tidak bekerja</p> <p>5. Masalah dengan perumahan: tidak ada masalah</p> <p>6. Masalah dengan ekonomi: tidak ada masalah</p> <p>7. Masalah dengan pelayanan kesehatan: tidak ada masalah</p> <p>8. Masalah lainnya: tidak ada</p> <p>J. KURANG PENGETAHUAN TENTANG</p> <p>✓ Obat-obatan</p> <p>Jelaskan: klien mengatakan sudah tahu dengan penyakitnya, namun klien belum mengetahui apa manfaat dari obat-obatan yang dia minum selama ini</p> <p>K. ASPEK MEDIS</p> <p>Dx medis : Skizofrenia</p> <p>Axis I :-</p> <p>Axis II :-</p> <p>Axis III :-</p> <p>Axis IV : Stop obat</p> <p>Axis V :-</p> <p>Terapi medis</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama obat</th> <th>Dosis</th> <th>Indikasi</th> <th>Side effect</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Risperidon</td> <td>2 mg 1x1 pagi</td> <td>obat antipsikotik untuk meredakan gejala skizofrenia dan gangguan bipolar. Obat ini juga bisa digunakan</td> <td>Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan risperidone antara lain: Pusing,</td> </tr> </tbody> </table>	Nama obat	Dosis	Indikasi	Side effect	Risperidon	2 mg 1x1 pagi	obat antipsikotik untuk meredakan gejala skizofrenia dan gangguan bipolar. Obat ini juga bisa digunakan	Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan risperidone antara lain: Pusing,	<p>2. Masalah dengan lingkungan : tidak ada</p> <p>3. Masalah dengan Pendidikan: dulu SMA keluar sekolah dan lanjut paket C</p> <p>4. Masalah dengan pekerjaan: klien tidak bekerja</p> <p>5. Masalah dengan perumahan: tidak ada</p> <p>6. Masalah dengan ekonomi: tidak ada</p> <p>7. Masalah dengan pelayanan Kesehatan: tidak ada</p> <p>8. Masalah lainnya: tidak ada</p> <p>J. KURANG PENGETAHUAN TENTANG</p> <p>✓ Penyakit Jiwa</p> <p>✓ Koping</p> <p>Jelaskan: klien dan keluarganya mengatakan kurang tau cara penangan atau mengotrol penyakit jiwa selain dengan minum obat</p> <p>K. ASPEK MEDIS</p> <p>Dx medis : Skizofrenia</p> <p>Axis I :</p> <p>Axis II :-</p> <p>Axis III :-</p> <p>Axis IV : Stop obat</p> <p>Axis V :-</p> <p>Terapi medis : Tidak ada</p> <p>Pemeriksaan penunjang: Tidak ada</p> <p>L. TAHAPAN PENANGANAN KLIEN</p> <p>1. Skor kategori : II</p> <p>2. Tahapan penanganan fase: Maintenance/ pemeliharaan</p> <p>3. Tujuan pengobatan : Kembalinya kondisi klien / recovery</p> <p>4. Intervensi keperawatan: Penguatan dan sokongan pada</p>
Nama obat	Dosis	Indikasi	Side effect						
Risperidon	2 mg 1x1 pagi	obat antipsikotik untuk meredakan gejala skizofrenia dan gangguan bipolar. Obat ini juga bisa digunakan	Efek samping yang mungkin timbul setelah menggunakan risperidone antara lain: Pusing,						

		n untuk mengatasi gangguan perilaku, termasuk gangguan perilaku pada penderita Alzheimer, atau anak yang menderita autisme.	Kantuk, Sakit kepala, Mulut terasa kering, Mual, muntah, sakit maag, diare, atau justru sembelit, <i>Ngiler</i> atau <i>ngeces</i> , Peningkatan berat badan, Gangguan tidur	respon koping adaptif klien dan advokasi 5. Hasil yang diharapkan : Meningkatnya fungsi dari klien
Olanzapine	5 mg 1x1 pagi	Obat antipsikotik yang digunakan dalam pengobatan berbagai kondisi mental seperti skizofrenia, gangguan bipolar, dan gangguan psikotik lainnya	Ada efek samping bisa muncul setelah menggunakan olanzapine, yaitu, Kantuk, Pusing atau teras melayang, Mulut kering atau mual, Konstipasi, Berat badan meningkat, Nafsu makan meningkat, Sakit perut, Insomnia, Edema	

			(penumpukan cairan), Nyeri punggung, Bengkak, nyeri, atau kemerahan di area penyuntikan.
--	--	--	--

Pemeriksaan penunjang: Tidak ada



L. TAHAPAN PENANGANAN KLIEN


1. Skor kategori : II
2. Tahapan penanganan fase : Pemeliharaan
3. Tujuan pengobatan: Kembalinya Kondisi Klien
4. Intervensi keperawatan: penguatan sokongan pada respon koping adaptif
5. Hasil yang diharapkan : meningkat fungsi peran dari klien

UNIVERSITAS YOGYAKARTA PERIPSIKAWAN ACHMAD YANI

B. ANALISA DATA DAN DIAGNOSA KEPERAWATAN PASIEN 1 Ny. S

Tabel 3.1 Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan Pasien Ny. S

NO	DATA	MASALAH	ETIOLOGI	PARAF
1.	<p>Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan ada suara yang berbisik-bisik ditelinganya 2. Klien mengatakan suara bisikan itu datang saat dia sendiri 3. Klien mengatakan suara itu kadang-kadang datang 1-2 kali dalam sehari 4. Klien mengatakan apabila suara itu datang dia sering marah-marah <p>Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien tampak terkadang tertawa sendiri 2. klien tampak terkadang berbicara sendiri 3. Klien kooperatif 4. Klien tampak sering mondar-mandir 5. Aktivitas klien tampak agitasi 6. Klien tampak tidak bisa berkonsentrasi 	<p>Gangguan Persepsi Sensori (D.0085)</p>	<p>Gangguan Pendengaran</p>	 Renita
2.	<p>Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga klien mengatakan bahwa klien sering marah-marah dan memukuli tembok <p>Data Objektif</p>	<p>Resiko Perilaku Kekerasan (D.0146)</p>	<p>Faktor Resiko halusinasi</p>	 Renita

NO	DATA	MASALAH	ETIOLOGI	PARAF
	1. Klien tampak emosian dan mudah tersinggung 2. Nada bicara klien tampak keras 3. Klien tampak mempunya trauma dimasa lalu			
3.	Data Subjektif 1. Keluarga klien mengatakan klien sudah putus obat sejak sejak 3 bulan yang lalu 2. Keluarga klien mengatakan klien putus minum obat karena klien selalu menolak untuk minum obat Data Objektif 1. Klien tampak tidak mau minum obat	Ketidakpatuhan (D.0114)	Ketidakadekua tan pemahaman	 Renita

C. DIAGNOSA PRIORITAS PASIEN Ny. S

1. Gangguan Persepsi Sensori berhubungan dengan Halusinasi Pendengaran ditandai dengan mendengar suara bisikan, respon tidak sesuai, bersikap seolah mendengar, melamun, konsentrasi buruk, mondar-mandir, dan bicara sendiri
2. Resiko perilaku kekerasan dengan Faktor Resiko halusinasi
3. Ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman

D. RENCANA KEPERAWATAN PASIEN Ny. S

Tabel 3. 2 Rencana Keperawatan Pasien Ny. S

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI	SIKI															
1.	Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka persepsi sensori membaik, dengan kriteria hasil:</p> <p>Persepsi Sensori (L.09083)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi melamun</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Curigaan Mondar-mandir</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	Verbalisasi mendengar bisikan	5	1	Perilaku halusinasi melamun	5	1	Curigaan Mondar-mandir	5	1	Konsentrasi	1	4	<p>Manajemen Halusinasi (I.09288)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi Monitor jenis halusinasi (mis.pendengaran, penglihatan, perabaan, pengecapan, Penghidu) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertahankan lingkungan yang aman Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Anjurkan melakukan distraksi (melakukan kegiatan yang pasien sukai) Ajarkan klien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam) <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, <i>jika perlu</i>
Indikasi	A	T																
Verbalisasi mendengar bisikan	5	1																
Perilaku halusinasi melamun	5	1																
Curigaan Mondar-mandir	5	1																
Konsentrasi	1	4																

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI	SIKI															
2.	Resiko perilaku kekerasan	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka kontrol diri meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <p>Kontrol Diri (L.09076)</p> <table border="1" data-bbox="707 612 1258 823"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku merusak lingkungan sekitar</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku akresif/amuk</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>2</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	Perilaku akresif/amuk	2	4	Suara keras	2	4	Bicara ketus	2	4	<p>Pencegahan Prilaku Kekerasan (I.14544)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Monitor benda yang berpotensi membahayakan <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin b. Libatkan keluarga dalam perawatan <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Latih cara mengungkapkan perasaan secara asertif b. Latih mengurangi kemarahan secara verbal dan nonverbal (mis. Relaksasi, bercerita) <p>Dukungan Emosional (I.09256)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi hal-hal yang telah memicu marah <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitasi mengungkapkan perasaan cemas, marah, atau sedih
Indikasi	A	T																
Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4																
Perilaku akresif/amuk	2	4																
Suara keras	2	4																
Bicara ketus	2	4																

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI	SIKI			
			<p>b. Lakukan sentuhan untuk memberikan dukungan (mis. Merangkul, menepuk-nepuk)</p> <p>c. Kurangi tuntutan saat sakit atau lelah</p> <p>Edukasi</p> <p>a. Anjurkan mengungkapkan perasaan yang dialami (mis. Ansietas, marah, sedih)</p> <p>b. Anjurkan mengungkapkan pengalaman emosional sebelumnya dan pola respon yang biasa digunakan</p> <p>c. Ajarkan penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat (relaksasi nafas dalam)</p> <p>Kolaborasi</p> <p>a. Rujuk untuk konseling, <i>jika perlu</i></p>			
3.	Ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka tingkat kepatuhan meningkat, dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat Kepatuhan (L.12110)</p> <table border="1" data-bbox="705 1225 1243 1279"> <tr> <td data-bbox="705 1225 1032 1279">indikasi</td> <td data-bbox="1032 1225 1144 1279">A</td> <td data-bbox="1144 1225 1243 1279">T</td> </tr> </table>	indikasi	A	T	<p>Dukung kepatuhan Program Pengobatan (I.12361)</p> <p>Observasi</p> <p>a. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan</p> <p>Terapeutik</p>
indikasi	A	T				

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	SLKI			SIKI
		Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	a. Buat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik b. Buat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan c. Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan d. Libatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan Edukasi a. Informasikan program pengobatan yang harus dijalani b. Informasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan c. Anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat
Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5			
Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5			
Perilaku menjalankan anjuran	1	5			

E. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PASIEN Ny. S

Tabel 3. 3 Implementasi dan Evaluasi Pasien Ny. S

Hari ke-1

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1.	Gangguan Persepsi Sensori b.d Halusinasi Pendengaran (D.0085)	08.00 08.00 08.00 08.00 08.00 08.00 15.00	1. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi 2. Memonitor jenis halusinasi pendengaran 3. Mempertahankan lingkungan yang aman 4. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi 5. Mengajarkan melakukan kegiatan menanam kangkung 6. Mengajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung) 7. Melakukan bersama kegiatan menanam kangkung	Senin, 22 Juli 2024, Pukul 16.00 WIB S. 1. Klien mengatakan masih sering mendengar suara bisikan-bisikan 2. Klien mengatakan suara itu sangat membuat dirinya emosi 3. Klien mengatakan tadi pagi suara itu datang O 1. Klien masih tampak suka melamun 2. Klien masih tampak mondar-mandir dan bingung 3. Klien kooperatif namun klien tidak bisa berkonsentrasi 4. Klien sudah tampak tidak curigaan	 Renita

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																												
				<p>5. TTV: TD: 115/80 mmHg, N: 101x/menit, RR: 21x/menit, S: 36,5 °C</p> <p>A: Masalah gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1256 587 1787 868"> <thead> <tr> <th data-bbox="1256 587 1570 624">Indikasi</th> <th data-bbox="1570 587 1637 624">A</th> <th data-bbox="1637 587 1711 624">T</th> <th data-bbox="1711 587 1787 624">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1256 624 1570 692">Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td data-bbox="1570 624 1637 692">1</td> <td data-bbox="1637 624 1711 692">5</td> <td data-bbox="1711 624 1787 692">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 692 1570 729">Perilaku halusinasi</td> <td data-bbox="1570 692 1637 729">1</td> <td data-bbox="1637 692 1711 729">5</td> <td data-bbox="1711 692 1787 729">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 729 1570 766">melamun</td> <td data-bbox="1570 729 1637 766">1</td> <td data-bbox="1637 729 1711 766">5</td> <td data-bbox="1711 729 1787 766">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 766 1570 802">Curigaan</td> <td data-bbox="1570 766 1637 802">1</td> <td data-bbox="1637 766 1711 802">5</td> <td data-bbox="1711 766 1787 802">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 802 1570 839">Mondar-mandir</td> <td data-bbox="1570 802 1637 839">1</td> <td data-bbox="1637 802 1711 839">5</td> <td data-bbox="1711 802 1787 839">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 839 1570 868">Konsentrasi</td> <td data-bbox="1570 839 1637 868">1</td> <td data-bbox="1637 839 1711 868">5</td> <td data-bbox="1711 839 1787 868">2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1285 975 1794 1054">a. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi <li data-bbox="1285 1078 1794 1206">b. Anjurkan melakukan distrasi (melakukan kegiatan: menanam kangkung) <li data-bbox="1285 1230 1794 1310">c. Ajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan 	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	2	Perilaku halusinasi	1	5	2	melamun	1	5	2	Curigaan	1	5	2	Mondar-mandir	1	5	2	Konsentrasi	1	5	2	
Indikasi	A	T	C																														
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	2																														
Perilaku halusinasi	1	5	2																														
melamun	1	5	2																														
Curigaan	1	5	2																														
Mondar-mandir	1	5	2																														
Konsentrasi	1	5	2																														

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF				
				melakukan kegiatan (menanam kangkung)					
2.	Resiko perilaku kekerasan d.f Halusinasi (D.0146)	08.00 08.00 15.00 15.00 15.00	1. Memonitor benda yang berpotensi membahayakan 2. Mempertahankan lingkungan bebas dari bahaya secara rutin 3. Mengidentifikasi hal-hal yang telah memicu marah 4. Melibatkan keluarga dalam perawatan 5. Melatih cara mengungkapkan perasaan secara asertif	<p>Senin, 22 Juli 2024 Pukul 16.00WIB</p> <p>S</p> <p>1. Keluarga klien mengatakan klien masih sering marah-marah dan teriak-teriak</p> <p>2. Keluarga klien mengatakan klien klau marah memukuli tembok</p> <p>3. Keluarga klien mengatakan klien mempunyai trauma dimasa lalu</p> <p>O</p> <p>1. klien masih tampak emosian dan mudah tersinggung</p> <p>2. Saat diajak bicara klien tampak kooperatif namun menjawab pertanyaan dengan nada keras</p> <p>A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi</p> <table border="1"> <tr> <td>Indikasi</td> <td>A</td> <td>T</td> <td>C</td> </tr> </table>	Indikasi	A	T	C	 Renita
Indikasi	A	T	C						


NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																
				<table border="1" data-bbox="1256 360 1787 536"> <tr> <td data-bbox="1256 360 1574 427">Perilaku merusak lingkungan sekitar</td> <td data-bbox="1574 360 1644 427">2</td> <td data-bbox="1644 360 1713 427">4</td> <td data-bbox="1713 360 1787 427">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 427 1574 464">Perilaku akresif/amuk</td> <td data-bbox="1574 427 1644 464">2</td> <td data-bbox="1644 427 1713 464">4</td> <td data-bbox="1713 427 1787 464">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 464 1574 501">Suara keras</td> <td data-bbox="1574 464 1644 501">2</td> <td data-bbox="1644 464 1713 501">4</td> <td data-bbox="1713 464 1787 501">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 501 1574 536">Bicara ketus</td> <td data-bbox="1574 501 1644 536">2</td> <td data-bbox="1644 501 1713 536">4</td> <td data-bbox="1713 501 1787 536">2</td> </tr> </table> <p data-bbox="1256 587 1529 619">P: Lanjutkan Intervensi</p> <ol data-bbox="1301 639 1794 1225" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1301 639 1794 719">1. Mengidentifikasi hal-hal yang telah memicu marah <li data-bbox="1301 740 1794 874">2. Menganjurkan mengungkapkan perasaan yang dialami (sedih dan marah) <li data-bbox="1301 895 1794 1029">3. Menganjurkan mengungkapkan pengalaman emosional sebelumnya dan pola respon yang biasa <li data-bbox="1301 1050 1794 1225">4. Melatih cara mengotrol RPK dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat 	Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	2	Perilaku akresif/amuk	2	4	2	Suara keras	2	4	2	Bicara ketus	2	4	2	
Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	2																		
Perilaku akresif/amuk	2	4	2																		
Suara keras	2	4	2																		
Bicara ketus	2	4	2																		
3.	Ketidapatuhan berhubungan	08.00	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan	Senin, 22 Juli 2024, Pukul 16.00 WIB S																	

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF								
	dengan ketidakadekuatan pemahaman (D.0114)	08.00	2. Membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik	1. Keluarga klien mengatakan klien sudah putus obat sejak 3 bulan yang lalu									
		08.00	3. Membuat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan	2. Keluarga mengatakan penyebab klien putus obat karena klien susah minum obat									
		08.00	4. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan	O 1. Klien tampak tidak mauminum obat									
		15.00	5. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan	A: Ketidakpatuhan belum teratasi									
		15.00	6. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	1	
Indikasi	A	T	C										
Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	1										
		15.00	7. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan	Verbalisasi mengikuti anjuran									
		15.00		Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan									

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF				
			8. Mengajukan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat	<table border="1" data-bbox="1256 360 1787 461"> <tr> <td data-bbox="1256 360 1574 461">Perilaku menjalankan anjuran</td> <td data-bbox="1574 360 1646 461">1</td> <td data-bbox="1646 360 1718 461">5</td> <td data-bbox="1718 360 1787 461">1</td> </tr> </table> <p data-bbox="1256 467 1536 496">P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol data-bbox="1301 517 1794 1209" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1301 517 1794 699">1. Membuat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan <li data-bbox="1301 719 1794 852">2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan <li data-bbox="1301 873 1794 954">3. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan <li data-bbox="1301 975 1794 1056">4. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani <li data-bbox="1301 1077 1794 1209">5. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 	Perilaku menjalankan anjuran	1	5	1	
Perilaku menjalankan anjuran	1	5	1						


NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
				6. Mengajukan pasien dan keluarga melakukan konsultasi pelayanan terdekat	

Hari ke-2

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1.	Gangguan Persepsi Sensori b.d Halusinasi Pendengaran (D.0085)	08.00 08.00 08.00 15.00	1. Mengevaluasi kegiatan menanam kangkung di hari pertama 2. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi 3. Melakukan terapi okupasi menanam kangkung dan bayam 4. Melakukan terapi okupasi menanam kangkung dan bayam	Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 16.00 WIB S. 1. klien mengatakan sudah tau cara menghilangkan suara bisikan itu 2. Klien mengatakan senang dengan teknik distrasi yang diajarkan oleh perawat 3. Klien mengatakan jika mendengar bisikan-bisikan klien segera melakukan aktivitas (menanam kangkung) ditemani oleh ibu/ bapaknya O	 Renita

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																				
				<p>1. Klien sesekali masih tampak mondar-mandir</p> <p>2. Klien sudah tampak tenang</p> <p>3. Klien sudah tampak tidak sering melamun lagi</p> <p>4. Klien sudah tampak tidak kebingungan lagi</p> <p>5. klien kooperatif</p> <p>6. namun klien sesekali masih tidak bisa berkonsentrasi</p> <p>7. klien sudah tampak tidak curigaan</p> <p>8. TTV: TD: 100/85 mmHg, N: 97x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,0 °C</p> <p>A: Masalah gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1249 1145 1789 1358"> <thead> <tr> <th data-bbox="1249 1145 1570 1182">Indikasi</th> <th data-bbox="1570 1145 1641 1182">A</th> <th data-bbox="1641 1145 1713 1182">T</th> <th data-bbox="1713 1145 1789 1182">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1249 1182 1570 1251">Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td data-bbox="1570 1182 1641 1251">1</td> <td data-bbox="1641 1182 1713 1251">5</td> <td data-bbox="1713 1182 1789 1251">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1249 1251 1570 1287">Perilaku halusinasi</td> <td data-bbox="1570 1251 1641 1287">1</td> <td data-bbox="1641 1251 1713 1287">5</td> <td data-bbox="1713 1251 1789 1287">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1249 1287 1570 1324">melamun</td> <td data-bbox="1570 1287 1641 1324">1</td> <td data-bbox="1641 1287 1713 1324">5</td> <td data-bbox="1713 1287 1789 1324">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1249 1324 1570 1358">Curigaan</td> <td data-bbox="1570 1324 1641 1358">1</td> <td data-bbox="1641 1324 1713 1358">5</td> <td data-bbox="1713 1324 1789 1358">4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4	Perilaku halusinasi	1	5	4	melamun	1	5	4	Curigaan	1	5	4	
Indikasi	A	T	C																						
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	4																						
Perilaku halusinasi	1	5	4																						
melamun	1	5	4																						
Curigaan	1	5	4																						

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF								
				<table border="1" data-bbox="1256 360 1787 429"> <tr> <td data-bbox="1256 360 1570 395">Mondar-mandir</td> <td data-bbox="1570 360 1637 395">1</td> <td data-bbox="1637 360 1704 395">5</td> <td data-bbox="1704 360 1787 395">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1256 395 1570 429">Konsentrasi</td> <td data-bbox="1570 395 1637 429">1</td> <td data-bbox="1637 395 1704 429">5</td> <td data-bbox="1704 395 1787 429">4</td> </tr> </table> <p data-bbox="1256 485 1529 512">P: Lanjutkan Intervensi</p> <ol data-bbox="1301 533 1794 1278" style="list-style-type: none"> 1. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi 2. Memonitor jenis halusinasi pendengaran 3. Mempertahankan lingkungan yang aman 4. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi 5. Mengajukan melakukan distrasi (melakukan kegiatan menanam kangkung dan bayam) 6. Mengajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung) 	Mondar-mandir	1	5	4	Konsentrasi	1	5	4	
Mondar-mandir	1	5	4										
Konsentrasi	1	5	4										

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
				7. Evaluasi keefektifan teknik distrasi menanam kangkung	
2.	Resiko perilaku kekerasan d.f Halusinasi (D.0146)	08.00 08.00 15.00 15.00	1. Mengidentifikasi hal-hal yang telah memicu marah 2. Menganjurkan mengungkapkan perasaan yang dialami (marah, sedih) 3. Menganjurkan mengungkapkan pengalaman emosional sebelumnya dan pola respon yang biasa 4. Melatih cara mengotrol RPK dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat)	Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 16.00 WIB S 1. Keluarga klien mengatakan klien sudah jarang marah-marah lagi 2. Klien mengatakan sudah tau cara mengotrol perilaku kekerasan dengan cara yang diajarkan perawat yaitu (SP 2 dengan cara minum obat) O 1. Klien sudah tampak bisa menyebutkan cara mengotrol rpk dengan minum obat 2. Kien tampak sudah mengetahui cara mengalihkan suara bisikan-bisikan tersebut 3. Klien sudah tamapak tidak ngamuk lagi	 Renita


NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																				
				<p>4. Klien sudah tampak kooperatif</p> <p>5. Nada bicara klien sudah tampak tidak keras lagi</p> <p>6. klien sudah tampak percaya dan tidak curigaan lagi terhadap perawat</p> <p>A: Resiko perilaku kekerasan belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1249 699 1787 911"> <thead> <tr> <th data-bbox="1249 699 1574 735">Indikasi</th> <th data-bbox="1574 699 1644 735">A</th> <th data-bbox="1644 699 1713 735">T</th> <th data-bbox="1713 699 1787 735">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1249 735 1574 804">Perilaku merusak lingkungan sekitar</td> <td data-bbox="1574 735 1644 804">2</td> <td data-bbox="1644 735 1713 804">4</td> <td data-bbox="1713 735 1787 804">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1249 804 1574 841">Perilaku akresif/amuk</td> <td data-bbox="1574 804 1644 841">2</td> <td data-bbox="1644 804 1713 841">4</td> <td data-bbox="1713 804 1787 841">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1249 841 1574 877">Suara keras</td> <td data-bbox="1574 841 1644 877">2</td> <td data-bbox="1644 841 1713 877">4</td> <td data-bbox="1713 841 1787 877">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1249 877 1574 911">Bicara ketus</td> <td data-bbox="1574 877 1644 911">2</td> <td data-bbox="1644 877 1713 911">4</td> <td data-bbox="1713 877 1787 911">3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi hal-hal yang telah memicu marah 2. Melakukan sentuhan untuk memberikan dukungan (mis. Merangkul, menepuk-nepuk) 	Indikasi	A	T	C	Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	3	Perilaku akresif/amuk	2	4	3	Suara keras	2	4	3	Bicara ketus	2	4	3	
Indikasi	A	T	C																						
Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	3																						
Perilaku akresif/amuk	2	4	3																						
Suara keras	2	4	3																						
Bicara ketus	2	4	3																						


NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
				3. Menganjurkan mengungkapkan pengalaman emosional sebelumnya dan pola respon yang biasa 4. Melatih cara mengotrol PK dengan obat (jelaskan 6 benar: jenis, guna, dosis, frekuensi, cara, kontinuitas minum obat)	
3.	Ketidakpatuhan b.d ketidakadekuatan pemahaman (D.0114)	08.00 08.00 15.00 15.00	1. Membuat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan 3. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan 4. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani	Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 16.00 WIB S 1. Keluarga klien mengatakan klien sudah putus obat sejak 3 bulan yang lalu 2. Keluarga klien mengatakan ingin membawa anaknya untuk berobat kembali O 1. Klien tampak tidak mauminum obat 2. Keluarga klien tampak ada upaya untuk membawa klien berobat kembali	

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																				
		15.00	5. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan	A: Ketidakpatuhan belum teratasi																					
		15.00	6. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	2	Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	2	Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	2	Perilaku menjalankan anjuran	1	5	2	
Indikasi	A	T	C																						
Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	2																						
Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	2																						
Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	2																						
Perilaku menjalankan anjuran	1	5	2																						

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
				<ol style="list-style-type: none">3. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan4. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat	

Hari ke-3

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1.	Gangguan Persepsi Sensori b.d Halusinasi Pendengaran (D.0085)	08.00 08.00 08.00 08.00 15.00	1. Mengevaluasi kegiatan menanam kangkung di hari pertama 2. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi 3. Memonitor jenis halusinasi pendengaran 4. Melakukan terapi okupasi menanam kangkung 5. Melakukan terapi okupasi menanam kangkung	Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 16.00 WIB S. 1. Klien mengatakan bisikan-bisikan itu sudah tidak datang lagi 2. Klien mengatakan senang dengan melakukan kegiatan menanam kangkung 3. Klien mengatakan setiap hari kegiatannya seakrang bercocok tanam O 1. Klien sudah tampak tidak kebingungan lagi 2. klien sudah tampak tenang 3. klien sudah tampak memiliki kegiatan harian yang dirinya sukai 4. TTV: TD: 120/80mmHg, N: 98x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,0 °C	 Renita

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																								
				<p>A: Masalah gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi melamun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Curigaan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Mondar-mandir</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Hentikan Intervensi</p>	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	1	Perilaku halusinasi melamun	1	5	1	Curigaan	1	5	1	Mondar-mandir	1	5	1	Konsentrasi	1	5	1	
Indikasi	A	T	C																										
Verbalisasi mendengar bisikan	1	5	1																										
Perilaku halusinasi melamun	1	5	1																										
Curigaan	1	5	1																										
Mondar-mandir	1	5	1																										
Konsentrasi	1	5	1																										
2.	Resiko perilaku kekerasan d.f Halusinasi (D.0146)	08.00 15.00 15.00	<ol style="list-style-type: none"> Melatih cara mengungkapkan perasaan secara asertif Melatih mengurangi kemarahan secara verbal dan nonverbal dengan cara minum obat. Memfasilitasi mengungkapkan perasaan cemas, marah, atau sedih 	<p>Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 16.00 WIB</p> <p>S</p> <ol style="list-style-type: none"> Keluarga klien mengatakan semenjak diajarkan oleh perawat cara mengotrol halusinasi klien sudah tidak pernah marah-marah lagi Keluarga klien sudah tidak nampak ngamuk lagi 	 Renita																								

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF																				
		15.00	4. Melakukan sentuhan untuk memberikan dukungan dengan merangkul dan menepuk-nepuk	3. Klien selalu menerapkan teknik yang diajarkan oleh perawat untuk mengurangi RPK yaitu (SP 2 dengan cara minum obat)																					
		15.00	5. Mengajarkan penggunaan mekanisme pertahanan yang tepat (mengajarkan SP 2 cara mengontrol RPK dengan minum obat)	<p>O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien sudah tampak tenang 2. Klien tampak sudah mengetahui cara mengalihkan suara bisikan-bisikan tersebut 3. Klien sudah tampak tidak ngamuk lagi 4. Nada bicara klien sudah tampak tidak keras lagi <p>A: Resiko perilaku kekerasan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perilaku merusak lingkungan sekitar</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku akresif/amuk</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Suara keras</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	C	Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	4	Perilaku akresif/amuk	2	4	4	Suara keras	2	4	4	Bicara ketus	2	4	4	
Indikasi	A	T	C																						
Perilaku merusak lingkungan sekitar	2	4	4																						
Perilaku akresif/amuk	2	4	4																						
Suara keras	2	4	4																						
Bicara ketus	2	4	4																						


NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF	
				P: Hentikan Intervensi		
3.	Ketidakpatuhan b.d ketidakadekuatan pemahaman (D.0114)	08.00 08.00 15.00 15.00	1. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan 2. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 3. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 4. Mengajukan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat	Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 16.00 WIB S 1. Keluarga klien mengatakan ingin membawa anaknya untuk berobat kembali 2. Keluarga klien mengatakan anaknya tidak mau dibawa ke pelayanan kesehatan untuk menjalani program pengobatan O 1. Klien tampak tidak mau diajak ke pelayanan kesehatan 2. Keluarga klien tampak ada upaya untuk membawa klien berobat kembali A: Ketidakpatuhan belum teratasi Indikasi	 Renita	
				A	T	C



NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI			PARAF	
				Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	3	
				Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	3	
				Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	3	
				Perilaku menjalankan anjuran	1	5	3	
				P : Lanjutkan Intervensi <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi hal-hal yang memperhambat program pengobatan 2. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan 3. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 				

NO	DIAGNOSA	JAM	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
				4. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 5. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat	

F. ANALISA DATA DAN DIAGNOSA KEPERAWATAN PASIEN 2 Tn. R

Tabel 3. 4 Analisa Data dan Diagnosa Keperawatan Pasien Tn. R

No	Data	Problem	Etiologi	Paraf
1.	Data Objektif 1. Klien tampak sering menyendiri di kamar, suka bicara sendiri dan mondar-mandir 2. Aktivitas motorik tegang, gelisah dan tremor saat wawancara 3. Pasien tampak agitas 4. Saat interaksi wawancara tampak kontak mata kurang, dan mudah tersinggung 5. Tingkat konsentrasi klien tampak mudah beralih	Gangguan Persepsi Sensori (D.0085)	Gangguan Pendengaran	 Renita

No	Data	Problem	Etiologi	Paraf
	Data Subjektif 1. Klien mengatakan sering mendengar bisikan saat menyendiri di kamar 2. Klien mengatakan suara itu datang pada saat malam hari 3. Klien mengatakan suara itu sangat mengancam dan membuat dia ketakutan dan cemas			
2.	Data Objektif 1. Saat wawancara klien tampak susah untuk berkonsentrasi, dan kontak mata kurang 2. Klien tampak berbicara dengan nada pelan 3. Klien tampak lesu dan tidak bersemangat Data Subjektif 1. Klien mengatakan dirinya seorang anak laki-laki yang tidak bekerja dan menyusahkan orang tua 2. Klien mengatakan malu menjadi seorang yang tidak berguna	Harga diri rendah Kronis (D.0086)	Gangguan Psikiatri	 Renita
3.	Data Objektif 1. Klien tampak lebih senang menyendiri didalam kamarnya 2. Klien tampak tidak nyaman ketika berada ditempat umum	Isolasi Sosial (D.0121)	Perubahan status mental	 Renita

No	Data	Problem	Etiologi	Paraf
	Data Subjektif <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan saat berkomunikasi dengan orang lain merasa tidak nyaman 2. Klien mengatakan lebih suka sendirian dikamar 3. Klien tidak suka berkumpul dengan tetangga atau teman-temannya 			
4.	Data Objektif <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga klien mengatakan klien tidak mau minum obat sejak beberapa bulan yang lalu Data Subjektif <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien tampak menolak ketika dianjurkan untuk minum obat 	Ketidakpatuhan	Ketidakadekuatan pemahaman	

G. DIGANOSA PRIORIAS PASIEN Tn. R

1. Gangguan Persepsi Sensori berhubungan dengan Halusinasi Pendengaran ditandai dengan mendengar suara bisikan, respon tidak sesuai, bersikap seolah mendengar, melamun, konsentrasi buruk, mondar-mandir, dan bicara sendiri
2. Harga diri rendah kronis berhubungan dengan gangguan psikiatri
3. Isolasi sosial berhubungan dengan perubahan status mental
4. Ketidapatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahaman

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

H. RENCANA KEPERAWATAN PASIEN Tn. R

Tabel 3. 5 Rencana Keperawatan Pasien Tn. R

NO	SDKI	SLKI	SIKI																		
1.	Gangguan persepsi sensori b.d Halusinasi pendengaran (D. 0085)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam diharapkan persepsi sensori membaik, dengan kriteria hasil :</p> <p>Persepsi Sensori (L.09083)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan menurun</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi menurun</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Respons sesuai stimulus membaik</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Verbalisasi mendengar bisikan menurun	1	5	Perilaku halusinasi menurun	1	5	Respons sesuai stimulus membaik	4	1	Menarik diri	1	5	Konsentrasi	4	1	<p>Manajemen Halusinasi (I.09288)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi Monitor jenis halusinasi (mis.pendengaran, penglihatan, perabaan, pengecapan, Penghidu) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertahankan lingkungan yang aman Diskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Anjurkan melakukan distrasi (melakukan kegiatan yang pasien sukai) Ajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung) <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Kolaborasi pemberian obat antipsikotik dan antiansietas, <i>jika perlu</i>
Indikator	A	T																			
Verbalisasi mendengar bisikan menurun	1	5																			
Perilaku halusinasi menurun	1	5																			
Respons sesuai stimulus membaik	4	1																			
Menarik diri	1	5																			
Konsentrasi	4	1																			

NO	SDKI	SLKI	SIKI																					
2	<p>Harga diri rendah kronis berhubungan dengan gangguan psikiatri (D.0086)</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka diharapkan harga diri meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <p>Harga diri (L.09069)</p> <table border="1" data-bbox="725 560 1227 911"> <thead> <tr> <th data-bbox="725 560 1057 592">Indikator</th> <th data-bbox="1057 560 1140 592">A</th> <th data-bbox="1140 560 1227 592">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="725 592 1057 624">Penilaian diri positif</td> <td data-bbox="1057 592 1140 624">1</td> <td data-bbox="1140 592 1227 624">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 624 1057 695">Minat mencoba hal yang baru</td> <td data-bbox="1057 624 1140 695">1</td> <td data-bbox="1140 624 1227 695">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 695 1057 727">Konsentrasi</td> <td data-bbox="1057 695 1140 727">1</td> <td data-bbox="1140 695 1227 727">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 727 1057 759">Kontak mata</td> <td data-bbox="1057 727 1140 759">1</td> <td data-bbox="1140 727 1227 759">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 759 1057 791">Gairah aktivitas</td> <td data-bbox="1057 759 1140 791">1</td> <td data-bbox="1140 759 1227 791">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 791 1057 911">Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td data-bbox="1057 791 1140 911">1</td> <td data-bbox="1140 791 1227 911">4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Penilaian diri positif	1	4	Minat mencoba hal yang baru	1	4	Konsentrasi	1	4	Kontak mata	1	4	Gairah aktivitas	1	4	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	<p>Promosi harga diri (L.09308)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1263 464 1912 496">Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri <li data-bbox="1263 512 1944 592">Monitor tingkat harga diri setiap waktu, sesuai kebutuhan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1263 663 1800 695">Diskusikan pernyataan tentang harga diri <li data-bbox="1263 711 1868 743">Diskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri <li data-bbox="1263 759 1944 839">Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri <li data-bbox="1263 855 1944 951">Diskusikan penetapan tujuan realistis untuk mencapai harga diri yang lebih tinggi <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1263 1023 1944 1102">Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain <li data-bbox="1263 1118 1800 1150">Latih pernyataan/kemampuan positif diri <li data-bbox="1263 1166 1800 1198">Latih cara berpikir dan berperilaku positif
Indikator	A	T																						
Penilaian diri positif	1	4																						
Minat mencoba hal yang baru	1	4																						
Konsentrasi	1	4																						
Kontak mata	1	4																						
Gairah aktivitas	1	4																						
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4																						

NO	SDKI	SLKI	SIKI																		
3	Isolasi sosial berhubungan dengan perubahan status mental (D.0121)	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka diharapkan keterlibatan sosial meningkat, dengan kriteria hasil :</p> <p>Keterlibatan sosial (L.13116)</p> <table border="1" data-bbox="725 560 1227 943"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi meningkat</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isolasi menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	Minat interaksi meningkat	1	4	Verbalisasi isolasi menurun	1	4	Verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun	1	4	Perilaku menarik diri menurun	1	4	Gairah aktivitas	1	4	<p>Promosi Sosialisasi (I.13498)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain Identifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Motivasi meningkatkan keterlibatan dalam suatu hubungan Motivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Anjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap Anjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain
Indikator	A	T																			
Minat interaksi meningkat	1	4																			
Verbalisasi isolasi menurun	1	4																			
Verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun	1	4																			
Perilaku menarik diri menurun	1	4																			
Gairah aktivitas	1	4																			


NO	SDKI	SLKI	SIKI															
4.	Ketidakpatuhan b.d ketidakadeguan pemahaman (D.0114)	Setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam maka tingkat kepatuhan meningkat, dengan kriteria hasil: Tingkat Kepatuhan (L.12110) <table border="1" data-bbox="725 560 1227 1177"> <thead> <tr> <th data-bbox="725 560 1032 608">indikasi</th> <th data-bbox="1032 560 1135 608">A</th> <th data-bbox="1135 560 1227 608">T</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="725 608 1032 815">Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td data-bbox="1032 608 1135 815">1</td> <td data-bbox="1135 608 1227 815">5</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 815 1032 919">Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td data-bbox="1032 815 1135 919">1</td> <td data-bbox="1135 815 1227 919">5</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 919 1032 1070">Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan</td> <td data-bbox="1032 919 1135 1070">1</td> <td data-bbox="1135 919 1227 1070">5</td> </tr> <tr> <td data-bbox="725 1070 1032 1177">Perilaku menjalankan anjuran</td> <td data-bbox="1032 1070 1135 1177">1</td> <td data-bbox="1135 1070 1227 1177">5</td> </tr> </tbody> </table>	indikasi	A	T	Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	Perilaku menjalankan anjuran	1	5	Dukung kepatuhan Program Pengobatan (I.12361) Observasi b. Identifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan Terapeutik e. Buat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik f. Buat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan g. Diskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan h. Libatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan Edukasi d. Informasikan program pengobatan yang harus dijalani e. Informasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan
indikasi	A	T																
Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5																
Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5																
Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5																
Perilaku menjalankan anjuran	1	5																


NO	SDKI	SLKI	SIKI
			f. Anjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi kepelayanan terdekat

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA

I. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI PASIEN Tn. R

Hari ke 1

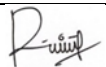
No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Gangguan persepsi sensori b.d Halusinasi pendengaran (D. 0085)	09.00 09.00 09.00 09.00 09.00 16.00	1. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi 2. Memonitor halusinasi pendengaran 3. Mempertahankan lingkungan yang aman 4. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi 5. Melakukan terapi okupasi menanam 6. Mengajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung)	Senin, 22 Juli 2024 Pukul 17.00 S : 1. Klien mengatakan masih sering mendengar bisikan-bisikan 2. Klien mengatakan suara bisikannya seperti orang yang sedang ribut 3. Klien mengatakan jika mendengar bisikan klien merasa cemas O : 1. Saat dilakukan pengkajian klien tampak gelisah dan tegang 2. Klien tampak agitas 3. Kontak mata pasien nampak kurang 4. TTV, TD 128/80 mmHg, N 103 x/menit, RR 20 x/menit , S 36 °C	 Renita

				<p>A : Masalah gangguan persepsi sensori belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan menurun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi menurun</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Respons sesuai stimulus membaik</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi 2. Menganjurkan melakukan distrasi (melakukan kegiatan yang pasien sukai) 3. Mengajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung) 	Indikator	A	T	C	Verbalisasi mendengar bisikan menurun	1	5	2	Perilaku halusinasi menurun	1	5	2	Respons sesuai stimulus membaik	1	5	2	Menarik diri	1	5	2	Konsentrasi	1	5	2	
Indikator	A	T	C																										
Verbalisasi mendengar bisikan menurun	1	5	2																										
Perilaku halusinasi menurun	1	5	2																										
Respons sesuai stimulus membaik	1	5	2																										
Menarik diri	1	5	2																										
Konsentrasi	1	5	2																										
2	Harga diri rendah kronis berhubungan	09.00 09.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 2. Memonitor tingkat harga diri setiap waktu, sesuai kebutuhan 	<p>Senin, 22 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan tidak punya teman dan merasa tidak di hargai 	 Renita																								

dengan gangguan psikiatri (D.0086)	16.00	3. Mendiskusikan pernyataan tentang harga diri	<p>2. Klien mengatakan bahwa dirinya hanya menjadi beban keluarganya</p> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien tampak berbicara dengan nada lirih dan pelan 2. Kontak mata klien tampak kurang 3. Klien tampak Pasif <p>A : Masalah keperawatan harga diri rendah kronis belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal yang baru</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri 2. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 	Indikator	A	T	C	Penilaian diri positif	1	4	1	Minat mencoba hal yang baru	1	4	2	Konsentrasi	1	4	2	Kontak mata	1	4	2	Gairah aktivitas	1	4	1	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	1
	Indikator	A		T	C																										
	Penilaian diri positif	1		4	1																										
	Minat mencoba hal yang baru	1		4	2																										
	Konsentrasi	1		4	2																										
	Kontak mata	1		4	2																										
	Gairah aktivitas	1		4	1																										
	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1		4	1																										
	16.00	4. Mendiskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri																													
16.00	5. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri																														
16.00	6. mendiskusikan penetapan tujuan realistis untuk mencapai harga diri yang lebih tinggi																														
16.00	7. Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain																														
16.00	8. Melatih pernyataan/kemampuan positif diri																														
16.00	9. Melatih cara berpikir dan berperilaku positif																														

				<ol style="list-style-type: none"> 3. mendiskusikan penetapan tujuan realistis untuk mencapai harga diri yang lebih tinggi 4. Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 5. Melatih pernyataan/kemampuan positif diri 6. Melatih cara berpikir dan berperilaku positif 	
3	Isolasi sosial berhubungan dengan perubahan status mental (D.0121)	09.00 09.00 09.00 09.00 16.00 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain 2. Mengidentifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain 3. Memotivasi meningkatkan keterlibatan dalam suatu hubungan 4. Memotivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok 5. Mengajukan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 6. Mengajukan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan 	<p>Senin, 22 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan malu saat keluar rumah 2. Klien mengatakan senang menyendiri di kamar 3. Klien mengatakan saat keluar rumah perasaannya tidak nyaman <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontak mata klien tampak kosong 	 Renita

		16.00	<p>7. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p>	<p>2. Klien tampak tidak bersemangat</p> <p>3. Afek tampak datar</p> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1257 443 1698 854"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi meningkat</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isolasi menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok 2. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 3. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan 	Indikator	A	T	C	Minat interaksi meningkat	1	4	1	Verbalisasi isolasi menurun	1	4	1	Verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun	1	4	1	Perilaku menarik diri menurun	1	4	1	Gairah aktivitas	1	4	2	
Indikator	A	T	C																										
Minat interaksi meningkat	1	4	1																										
Verbalisasi isolasi menurun	1	4	1																										
Verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun	1	4	1																										
Perilaku menarik diri menurun	1	4	1																										
Gairah aktivitas	1	4	2																										

				4. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain													
4.	Ketidakpatuhan b.d ketidakadekuatan pemahaman (D.0114)	09.00 09.00 09.00 16.00 16.00 16.00 16.00 16.00	1. Mengidentifikasi kepatuhan menjalani program pengobatan 2. membuat komitmen menjalani program pengobatan dengan baik 3. Membuat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan 4. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan 5. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan 6. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 7. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 8. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat	<p>4. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</p> <p>Senin, 22 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S</p> <p>1. Keluarga klien mengatakan klien tidak mau minum obat</p> <p>2. Keluarga klien mengatakan saat diingatkan untuk minum obat klien akan marah</p> <p>O</p> <p>1. Klien tampak tidak mau minum obat</p> <p>A: Ketidakpatuhan belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikasi</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	1	Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	1	 Renita
Indikasi	A	T	C														
Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	1														
Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	1														

				<table border="1"> <tr> <td>Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menjalankan anjuran</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>1</td> </tr> </table>	Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	1	Perilaku menjalankan anjuran	1	5	1	
Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	1										
Perilaku menjalankan anjuran	1	5	1										
				<p>P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal pendampingan keluarga untuk bergantian menemani pasien selama menjalani program pengobatan 2. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan 3. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan 4. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 									


				<p>5. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan</p> <p>6. Mengajukan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat</p>	
--	--	--	--	---	--

Hari ke 2

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Gangguan persepsi sensori b.d Halusinasi pendengaran (D. 0085)	09.00 09.00 09.00	<p>1. Mengevaluasi kegiatan menanam kangkung di hari pertama</p> <p>2. Memonitor perilaku yang mengidentifikasi halusinasi</p> <p>3. Ajarkan klien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung dan bayam)</p>	<p>Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S :</p> <p>1. Klien mengatakan sesekali masih mendengar suara bisikan</p> <p>2. Klien mengatakan masih suka degdegan jika suara itu muncul</p> <p>O :</p> <p>1. Klien tampak masih ketakutan</p>	 Renita

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
		16.00	4. Ajarkan klien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung dan bayam)	<p>2. Klien belum mampu mempertahankan kontak matanya</p> <p>3. Klien sesekali sudah bisa diajak konsentrasi</p> <p>4. TTV, TD130/70 mmHg, N 110 x/menit, RR 20 x/menit, S 36 °C</p> <p>A : Masalah gangguan persepsi sensori belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1255 743 1692 1089"> <thead> <tr> <th data-bbox="1255 743 1507 781">Indikator</th> <th data-bbox="1507 743 1570 781">A</th> <th data-bbox="1570 743 1633 781">T</th> <th data-bbox="1633 743 1692 781">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1255 781 1507 883">Verbalisasi mendengar bisikan menurun</td> <td data-bbox="1507 781 1570 883">1</td> <td data-bbox="1570 781 1633 883">5</td> <td data-bbox="1633 781 1692 883">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 883 1507 951">Perilaku halusinasi menurun</td> <td data-bbox="1507 883 1570 951">1</td> <td data-bbox="1570 883 1633 951">5</td> <td data-bbox="1633 883 1692 951">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 951 1507 1019">Respons sesuai stimulus membaik</td> <td data-bbox="1507 951 1570 1019">1</td> <td data-bbox="1570 951 1633 1019">5</td> <td data-bbox="1633 951 1692 1019">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 1019 1507 1057">Menarik diri</td> <td data-bbox="1507 1019 1570 1057">1</td> <td data-bbox="1570 1019 1633 1057">5</td> <td data-bbox="1633 1019 1692 1057">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 1057 1507 1089">Konsentrasi</td> <td data-bbox="1507 1057 1570 1089">1</td> <td data-bbox="1570 1057 1633 1089">5</td> <td data-bbox="1633 1057 1692 1089">4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <p>1. Melakukan kegiatan: menanam kangkung dan bayam</p>	Indikator	A	T	C	Verbalisasi mendengar bisikan menurun	1	5	4	Perilaku halusinasi menurun	1	5	4	Respons sesuai stimulus membaik	1	5	4	Menarik diri	1	5	4	Konsentrasi	1	5	4	
Indikator	A	T	C																										
Verbalisasi mendengar bisikan menurun	1	5	4																										
Perilaku halusinasi menurun	1	5	4																										
Respons sesuai stimulus membaik	1	5	4																										
Menarik diri	1	5	4																										
Konsentrasi	1	5	4																										

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
				2. Ajarkan klien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung dan bayam) 3. Evaluasi keefektifan menanam kangkung	
2	Harga diri rendah kronis berhubungan dengan gangguan psikiatri (D.0086)	09.00 09.00 09.00 16.00 16.00 16.00	1. Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri 2. Memonitor tingkat harga diri setiap waktu, sesuai kebutuhan 3. Mendiskusikan pernyataan tentang harga diri 4. Mendiskusikan kepercayaan terhadap penilaian diri 5. mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri 6. Mendiskusikan penetapan tujuan realistis untuk mencapai harga diri yang lebih Tinggi	Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 17.00 S : 1. Klien mengatakan bahwa dirinya tidak berguna dan hanya bisa menyusahkan orang-orang disekitarnya saja 2. Klien mengatakan mau dilatih untuk berpikir positif O : 1. Klien tampak mengganggu kepalanya saat diajak untuk berfikir positif 2. Klien belum kooperatif 3. Kotak mata klien sesekali belum berfokus pada perawat	 Renita

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																												
				<p>A : Masalah keperawatan harga diri rendah kronis belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1255 342 1692 722"> <thead> <tr> <th data-bbox="1255 342 1520 375">Indikator</th> <th data-bbox="1520 342 1577 375">A</th> <th data-bbox="1577 342 1633 375">T</th> <th data-bbox="1633 342 1692 375">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1255 375 1520 412">Penilaian diri positif</td> <td data-bbox="1520 375 1577 412">1</td> <td data-bbox="1577 375 1633 412">4</td> <td data-bbox="1633 375 1692 412">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 412 1520 483">Minat mencoba hal yang baru</td> <td data-bbox="1520 412 1577 483">1</td> <td data-bbox="1577 412 1633 483">4</td> <td data-bbox="1633 412 1692 483">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 483 1520 516">Konsentrasi</td> <td data-bbox="1520 483 1577 516">1</td> <td data-bbox="1577 483 1633 516">4</td> <td data-bbox="1633 483 1692 516">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 516 1520 548">Kontak mata</td> <td data-bbox="1520 516 1577 548">1</td> <td data-bbox="1577 516 1633 548">4</td> <td data-bbox="1633 516 1692 548">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 548 1520 581">Gairah aktivitas</td> <td data-bbox="1520 548 1577 581">1</td> <td data-bbox="1577 548 1633 581">4</td> <td data-bbox="1633 548 1692 581">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 581 1520 722">Perasaan tidak mampu melakukan apapun</td> <td data-bbox="1520 581 1577 722">1</td> <td data-bbox="1577 581 1633 722">4</td> <td data-bbox="1633 581 1692 722">2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol data-bbox="1283 824 1692 1209" style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain 2. Latih pernyataan/kemampuan positif diri 3. Latih cara berpikir dan berperilaku positif 	Indikator	A	T	C	Penilaian diri positif	1	4	3	Minat mencoba hal yang baru	1	4	3	Konsentrasi	1	4	3	Kontak mata	1	4	3	Gairah aktivitas	1	4	2	Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	2	
Indikator	A	T	C																														
Penilaian diri positif	1	4	3																														
Minat mencoba hal yang baru	1	4	3																														
Konsentrasi	1	4	3																														
Kontak mata	1	4	3																														
Gairah aktivitas	1	4	2																														
Perasaan tidak mampu melakukan apapun	1	4	2																														
3	Isolasi sosial berhubungan dengan	09.00 09.00	<ol data-bbox="701 1230 1230 1414" style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi meningkatkan keterlibatan dalam suatu hubungan 2. Memotivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok 	<p>Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S :</p> <ol data-bbox="1283 1328 1692 1414" style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan akan mencoba ikut berkegiatan 	 Renita																												


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
	perubahan status mental (D.0121)	16.00 16.00 16.00	3. Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain secara bertahap 4. Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan 5. Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain	<p>2. Klien mengatakan berbicara dengan orang tidak bisa nyambung</p> <p>3. Klien mengatakan senang sudah diajarkan cara menanam sayuran kangkung</p> <p>O :</p> <p>1. Klien sudah tampak kooperatif saat ditanya oleh perawat</p> <p>2. Klien sudah tampak mau diajak keluar dari kamarnya</p> <p>3. Sesekali tampak klien masih sering terdiam dan tidak mau berbicara</p> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi meningkat</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isolasi menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi ketidaknyamanan ditempat umum menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	C	Minat interaksi meningkat	1	4	3	Verbalisasi isolasi menurun	1	4	2	Verbalisasi ketidaknyamanan ditempat umum menurun	1	4	2	Perilaku menarik diri menurun	1	4	3	Gairah aktivitas	1	4	3	
Indikator	A	T	C																										
Minat interaksi meningkat	1	4	3																										
Verbalisasi isolasi menurun	1	4	2																										
Verbalisasi ketidaknyamanan ditempat umum menurun	1	4	2																										
Perilaku menarik diri menurun	1	4	3																										
Gairah aktivitas	1	4	3																										


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
				<p>P : Lanjutkn intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain b. Anjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan c. Motivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok d. Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain 	
4.	Ketidakpatuhan b.d ketidakadekuatan pemahaman (D.0114)	09.00 09.00 16.00 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan dukungan keluarga dalam menjalani program pengobatan 2. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani 3. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 4. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat 	<p>Selasa, 23 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga klien mengatakan klien tetap tidak mau minum obat 2. Keluarga klien mengatakan klien akan marah ketika dipaksa minum obat 	

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																
				<p>3. Keluarga klien mengatakan ingin membawa klien ke pelayanan kesehatan kembali</p> <p>O</p> <p>1. Klien tampak tidak mauminum obat</p> <p>2. Keluarga klien tampak ada keinginan untuk membawa klien berobat kembali</p> <p>A: Ketidakpatuhan belum teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1255 797 1692 1404"> <thead> <tr> <th data-bbox="1255 797 1509 847">Indikasi</th> <th data-bbox="1509 797 1572 847">A</th> <th data-bbox="1572 797 1635 847">T</th> <th data-bbox="1635 797 1692 847">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1255 847 1509 1101">Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td data-bbox="1509 847 1572 1101">1</td> <td data-bbox="1572 847 1635 1101">5</td> <td data-bbox="1635 847 1692 1101">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 1101 1509 1203">Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td data-bbox="1509 1101 1572 1203">1</td> <td data-bbox="1572 1101 1635 1203">5</td> <td data-bbox="1635 1101 1692 1203">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 1203 1509 1404">Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan</td> <td data-bbox="1509 1203 1572 1404">1</td> <td data-bbox="1572 1203 1635 1404">5</td> <td data-bbox="1635 1203 1692 1404">2</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	2	Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	2	Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	2	
Indikasi	A	T	C																		
Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	2																		
Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	2																		
Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	2																		


No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf				
				<table border="1" data-bbox="1255 240 1692 396"> <tr> <td data-bbox="1255 240 1514 396">Perilaku menjalankan anjuran</td> <td data-bbox="1514 240 1572 396">1</td> <td data-bbox="1572 240 1631 396">5</td> <td data-bbox="1631 240 1692 396">2</td> </tr> </table> <p data-bbox="1255 396 1692 435">P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol data-bbox="1255 435 1692 1200" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1255 435 1692 646">1. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan <li data-bbox="1255 646 1692 802">2. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani <li data-bbox="1255 802 1692 997">3. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan <li data-bbox="1255 997 1692 1200">4. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat 	Perilaku menjalankan anjuran	1	5	2	
Perilaku menjalankan anjuran	1	5	2						

Hari ke-3

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf
1	Gangguan persepsi sensorial b.d Halusinasi pendengaran (D. 0085)	09.00 09.00 09.00 16.00 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil menanam kangkung dihari kedua 2. Mendiskusikan perasaan dan respon terhadap halusinasi 3. Mengajarkan pasien dan keluarga cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan (menanam kangkung) 4. Melakukan terapi okupasi menanam kangkung dengan pasien 5. Mengevaluasi keefektifan menanam kangkung hari ketiga 	<p>Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan semenjak diajarkan teknik distrasi (menanam kangkung) klien sudah jarang mendengar suara bisikan tersebut 2. Klien mengatakan senang dengan menanam kangkung 3. Klien mengatakan kegiatannya sekarang mengurus tanaman-tanamnya <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien tampak mampu melakukan teknik distrasi (menanam kangkung) 	 Renita

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
				<p>2. TTV, TD125/82 mmHg, N 100x/menit, RR 20 x/menit , S 36 °C)</p> <p>3. Klien sudah tampak kooperatif saat diajaki bicara</p> <p>4. Klien sudah tampak bisa konsentrasi</p> <p>A : Masalah gangguan persepsi sensori teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan menurun</td> <td>5</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi menurun</td> <td>5</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Respons sesuai stimulus membaik</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Menarik diri</td> <td>5</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Hentikan intervensi</p>	Indikator	A	T	C	Verbalisasi mendengar bisikan menurun	5	1	1	Perilaku halusinasi menurun	5	1	1	Respons sesuai stimulus membaik	1	4	4	Menarik diri	5	1	1	Konsentrasi	1	5	5	
Indikator	A	T	C																										
Verbalisasi mendengar bisikan menurun	5	1	1																										
Perilaku halusinasi menurun	5	1	1																										
Respons sesuai stimulus membaik	1	4	4																										
Menarik diri	5	1	1																										
Konsentrasi	1	5	5																										
2	Harga diri rendah kronis berhubungan	09.00 16.00 16.00	<p>1. Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</p> <p>2. Melatih ketrampilan sosial</p> <p>3. Melatih latihan pernyataan/ kemampuan positif</p>	<p>Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S :</p> <p>1. Klien mengatakan sekarang sudah mulai PD bertemu dengan sodara-sodaranya</p>	 Renita																								

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																												
	dengan gangguan psikiatri (D.0086)			<p>3. Klien mengatakan sangat senang dilatih untuk berpikir positif</p> <p>4. Klien mengatakan bersyukur mempunyai keluarga yang sudah mau merawat dan menjaganya</p> <p>5. Klien mengatakan sangat bangga dengan dirinya</p> <p>O :</p> <p>1. Klien sudah kooperatif</p> <p>2. Kontak mata klien sesekali belum berfokus pada perawat</p> <p>3. Klien tampak bisa berkonsentrasi</p> <p>4. Klien tampak senang diajarkan cara berfikir kritis</p> <p>A : Masalah keperawatan harga diri rendah kronis teratasi</p> <table border="1" data-bbox="1255 1101 1692 1409"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penilaian diri positif</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Minat mencoba hal yang baru</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Konsentrasi</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Kontak mata</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Perasaan tidak mampu</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	A	T	C	Penilaian diri positif	1	4	4	Minat mencoba hal yang baru	1	4	4	Konsentrasi	1	4	4	Kontak mata	1	4	4	Gairah aktivitas	1	4	4	Perasaan tidak mampu	1	4	4	
Indikator	A	T	C																														
Penilaian diri positif	1	4	4																														
Minat mencoba hal yang baru	1	4	4																														
Konsentrasi	1	4	4																														
Kontak mata	1	4	4																														
Gairah aktivitas	1	4	4																														
Perasaan tidak mampu	1	4	4																														

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf				
				melakukan apapun <table border="1" data-bbox="1520 240 1694 313"> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table> P : Hentikan intervensi					
3	Isolasi sosial berhubungan dengan perubahan status mental (D.0121)	09.00 09.00 16.00 16.00	1. Mengidentifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain 2. Mengajukan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan 3. Memotivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok 4. mengajukan berbagi pengalaman dengan orang lain	Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 17.00 S : 1. Klien mengatakan berbicara dengan orang tidak bisa nyambung, namun klien ingin berbincang dengan orang tuannya 2. Klien mengatakan senang sudah diajarkan cara menanam sayuran kangkung 3. Klien mengatakan tidak tidak mau keluar rumah O : 1. Klien sudah tampak mau diajak berinteraksi oleh keluarganya 2. Klien masih belum mau berkumpul dengan tetangga sekitarnya	 Renita				

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																								
				<p>3. Klien tampak keluar rumah hanya dibelakang rumahnya saja</p> <p>A : Masalah keperawatan isolasi sosial belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>A</th> <th>T</th> <th>C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Minat interaksi meningkat</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi isolasi menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Verbalisasi ketidaknyamanan ditempat umum menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menarik diri menurun</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Gairah aktivitas</td> <td>1</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P : Lanjutkn intervensi, rujuk kerumah sakit jiwa</p>	Indikator	A	T	C	Minat interaksi meningkat	1	4	3	Verbalisasi isolasi menurun	1	4	3	Verbalisasi ketidaknyamanan ditempat umum menurun	1	4	3	Perilaku menarik diri menurun	1	4	4	Gairah aktivitas	1	4	4	
Indikator	A	T	C																										
Minat interaksi meningkat	1	4	3																										
Verbalisasi isolasi menurun	1	4	3																										
Verbalisasi ketidaknyamanan ditempat umum menurun	1	4	3																										
Perilaku menarik diri menurun	1	4	4																										
Gairah aktivitas	1	4	4																										
4.	Ketidakpatuhan b.d ketidakadekuatan pemahaman (D.0114)	09.00 09.00 16.00	<p>1. Mendiskusikan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat jalannya program pengobatan</p> <p>2. Menginformasikan program pengobatan yang harus dijalani</p>	<p>Rabu, 24 Juli 2024 Pukul 17.00</p> <p>S:</p> <p>1. Keluarga klien mengatakan klien tetap tidak mau minum obat</p> <p>2. Keluarga klien mengatakan ingin</p>																									

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf																
		16.00	3. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 4. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi kepeelayanan terdekat	membawa klien kepeelayanan kesehatan kembali O 3. Keluarga klien tampak ada keinginan untuk membawa klien berobat kembali A: Ketidapatuhan belum teratasi <table border="1" data-bbox="1255 743 1692 1356"> <thead> <tr> <th data-bbox="1255 743 1514 797">Indikasi</th> <th data-bbox="1514 743 1572 797">A</th> <th data-bbox="1572 743 1631 797">T</th> <th data-bbox="1631 743 1692 797">C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1255 797 1514 1052">Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan</td> <td data-bbox="1514 797 1572 1052">1</td> <td data-bbox="1572 797 1631 1052">5</td> <td data-bbox="1631 797 1692 1052">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 1052 1514 1154">Verbalisasi mengikuti anjuran</td> <td data-bbox="1514 1052 1572 1154">1</td> <td data-bbox="1572 1052 1631 1154">5</td> <td data-bbox="1631 1052 1692 1154">3</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1255 1154 1514 1356">Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan</td> <td data-bbox="1514 1154 1572 1356">1</td> <td data-bbox="1572 1154 1631 1356">5</td> <td data-bbox="1631 1154 1692 1356">3</td> </tr> </tbody> </table>	Indikasi	A	T	C	Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	3	Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	3	Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	3	
Indikasi	A	T	C																		
Verbalisasi kemauan mematuhi program perawatan atau pengobatan	1	5	3																		
Verbalisasi mengikuti anjuran	1	5	3																		
Perilaku mengikuti program perawatan/ pengobatan	1	5	3																		

No	Diagnosa	Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf				
				<table border="1" data-bbox="1255 240 1694 396"> <tr> <td data-bbox="1255 240 1514 396">Perilaku menjalankan anjuran</td> <td data-bbox="1514 240 1572 396">1</td> <td data-bbox="1572 240 1631 396">5</td> <td data-bbox="1631 240 1694 396">3</td> </tr> </table> <p data-bbox="1255 396 1535 431">P : Lanjutkan Intervensi</p> <ol data-bbox="1310 448 1694 834" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1310 448 1694 630">1. Menganjurkan pasien dan keluarga melakukan konsultasi ke pelayanan terdekat <li data-bbox="1310 651 1694 834">2. Menginformasikan manfaat yang diperoleh jika teratur menjalani program pengobatan 	Perilaku menjalankan anjuran	1	5	3	
Perilaku menjalankan anjuran	1	5	3						